

PENGARUH APLIKASI *LET'S READ* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Baiq Cindi Salsabila¹, Sultan², Muhamad Ahyar Rasidi³

¹²³Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Kata kunci:

Let's read: Membaca, Pengaruh, Kemampuan, Madrasah Ibtidaiyah.

Corresponding author's email:
baiqcindisalsabila@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selaparang Kediri, khususnya dalam menentukan ide pokok, memahami informasi tersurat, memahami makna kata, dan menyimpulkan isi bacaan, sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran seperti aplikasi *Let's Read*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimen tipe Non-Equivalent Control Design, melibatkan 17 siswa kelas eksperimen dan 18 siswa kelas kontrol, dengan teknik pengumpulan data berupa pretest dan posttest serta analisis menggunakan uji Shapiro-Wilk, Levene's Test, dan Independent Sample t-test berbantuan SPSS. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 59,59 dan kelas kontrol 61,22, kemudian meningkat pada posttest menjadi 75,24 pada kelas eksperimen dan 66,00 pada kelas kontrol, dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menandakan adanya pengaruh signifikan. Penggunaan aplikasi *Let's Read* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran literasi yang inovatif dan kontekstual di sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Membaca adalah jendela dunia, karena dengan membaca seseorang dapat mengetahui segala hal yang tidak diketahuinya (Nurhidayatika et al., 2025). Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh banyak pengetahuan baru, seperti mengembangkan kemampuan berpikir, serta menumbuhkan minat terhadap pembelajaran di bidang lain (Tarigan, 2021). Dalam konteks pendidikan dasar, tujuan tersebut diwujudkan melalui penguatan literasi siswa, terutama kemampuan membaca pemahaman, karena keterampilan ini menjadi dasar bagi siswa dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Selain itu, Kurikulum Merdeka menempatkan literasi membaca sebagai kompetensi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar (Kementerian Pendidikan, 2023). Membaca pemahaman merupakan kemampuan memahami isi bacaan secara menyeluruh, baik makna tersurat maupun tersirat. Tarigan menjelaskan bahwa membaca pemahaman tidak hanya menekankan pada kemampuan melafalkan teks, tetapi juga melibatkan proses berpikir untuk memahami pesan yang disimpulkan penulis (Tarigan, 2021).

Namun, berdasarkan hasil penelitian terdahulu, dapat dipahami bahwa taraf kemampuan membaca siswa sekolah dasar di Indonesia masih rendah (Basit et al., 2023). Laporan PISA 2022 menempatkan Indonesia pada posisi

ke-66 dari 81 negara dengan skor literasi membaca 359, yang masih terpantau jauh dari rata-rata negara OECD, yaitu 476. Temuan tersebut mengidentifikasi bahwa sebagian besar siswa Indonesia menghadapi kesulitan dalam memahami, menafsirkan, serta mengevaluasi teks yang bersifat kompleks (Alfaruqi & Nurwahidah, 2025). Sementara itu, penelitian Sarika dan tim mengungkapkan bahwa 60% siswa belum mampu menentukan ide pokok bacaan dan 55% lainnya belum dapat menyimpulkan isi teks yang dibaca (Sarika et al., 2021).

Rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa tidak terlepas dari beberapa faktor, seperti minimnya minat baca, kurangnya motivasi belajar, serta penerapan metode dan media pembelajaran yang masih bersifat tradisional (Sarika et al., 2021). Dalam proses belajar, siswa umumnya hanya diminta membaca teks dari buku paket tanpa adanya variasi atau inovasi dalam penyampaian materi. Situasi tersebut menyebabkan aktivitas membaca terasa monoton sehingga tidak menumbuhkan ketertarikan dan antusiasme pada anak usia sekolah dasar (Nurhabibah et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wali kelas IV MI NW Selaparang Kediri, diketahui bahwa sebagian besar siswa sebenarnya telah mampu membaca dengan lancar. Namun demikian, mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam. Siswa kerap dapat membaca teks dengan fasih, tetapi belum sepenuhnya memahami makna yang terkandung di dalamnya. Hal ini terlihat ketika mereka diberikan pertanyaan terkait isi teks; banyak di antara siswa yang belum mampu menjelaskan alur cerita dengan tepat.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa belum berkembang secara optimal. Kondisi ini diduga dipengaruhi oleh rendahnya budaya literasi serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Berdasarkan kondisi tersebut, dibutuhkan sebuah media pembelajaran alternatif yang lebih menarik dan mampu memotivasi siswa untuk membaca. Sejalan dengan kemajuan teknologi informasi, berbagai inovasi media pembelajaran digital kini mulai banyak dikembangkan dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa.

Salah satu media digital yang semakin populer adalah aplikasi *Let's Read*, yaitu platform membaca digital untuk anak yang dibuat oleh The Asian Foundation bersama para mitra lokal (Resti et al., 2024). *Let's Read* merupakan platform perpustakaan digital yang dapat diakses baik secara daring maupun luring yang menyediakan beragam cerita bergambar menarik dalam berbagai format. Aplikasi ini juga mendukung penggunaan banyak bahasa, mulai dari bahasa daerah, bahasa nasional maupun internasional (Saputri & Ritonga, 2024). Selain itu, aplikasi *Let's Read* juga tergolong praktis karena dapat diunduh dan digunakan pada berbagai perangkat digital, seperti telepon genggam, laptop, maupun komputer. Walaupun telah banyak penelitian yang memanfaatkan aplikasi *Let's Read*, kajian-kajian tersebut masih menyisakan kekurangan yang belum sesuai dengan konteks penelitian ini.

Sebagian besar, fokus penelitian terdahulu umumnya masih meninjau literasi membaca secara umum, belum secara spesifik menilai kemampuan memahami isi bacaan sebagai indikator utama keberhasilan membaca pemahaman (Firmansyah et al., 2024). Berdasarkan adanya celah tersebut, penelitian ini hadir untuk mengkaji efektivitas aplikasi Let's Read dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam konteks pembelajaran di madrasah ibtidaiyah, sehingga dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pemanfaatan media digital sebagai sarana pembelajaran membaca di sekolah dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk mengkaji “Pengaruh Aplikasi *Let's Read* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MI NW Selaparang Kediri.” Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai tingkat keberhasilan pemanfaatan aplikasi Let's Read sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa, sekaligus menawarkan alternatif media pembelajaran yang sejalan dengan perkembangan teknologi pendidikan pada masa sekarang.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan *desain kuasi-eksperimen* (eksperimen semu). Pemilihan desain ini didasari oleh komitmen peneliti untuk mengamati fenomena edukasi dalam latar alamiah tanpa mengganggu stabilitas proses belajar-mengajar yang sedang berjalan. Bentuk desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, di mana peneliti membandingkan kelompok yang mendapatkan intervensi dengan kelompok kontrol melalui pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Subjek dan setting penelitian ini dilaksanakan di MI NW Selaparang Kediri pada tahun pembelajaran 2025/2026. Partisipan penelitian melibatkan siswa kelas IV yang terbagi ke dalam dua kelompok yakni, kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen adalah kelompok yang mengintegrasikan aplikasi *Let's Read* dalam aktivitas membaca, sedangkan kelas kontrol adalah kelompok yang mengikuti pembelajaran membaca dengan metode konvensional (Rukminingsih et al., 2020). Penelitian ini dirancang untuk mengkaji hubungan sebab dan akibat dengan melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana penetapan kedua kelompok tersebut tanpa menggunakan teknik random (Nuruddin et al., 2021). Analisis uji instrumen dilakukan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Kemudian, data nilai hasil tes dianalisis secara deskriptif sebagai gambaran awal hasil penelitian. Selanjutnya, analisis pada hasil penelitian menggunakan uji analisis prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t.

HASIL PENELITIAN

Hasil pada penelitian ini dapat dikatakan berpengaruh sesuai dengan tujuan penelitian jika terdapat hasil yang sesuai juga dengan analisis-instrumen data yang digunakan, mulai dari menganalisis instrumen hingga menganalisis

data akhir dari penelitian tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen dikatakan valid dan reliabel yang dibuktikan dengan hasil uji validitas, yakni dengan nilai r hitung untuk setiap butir soal seluruhnya lebih besar dari r tabel (0,355). Dengan demikian, seluruh butir soal dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir soal memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan skor total, sehingga mampu mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa secara tepat. Kemudian, berdasarkan hasil pengujian instrumen untuk uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, diperoleh nilai sebesar 0,709 dengan jumlah item sebanyak 5 butir soal. Nilai Cronbach's Alpha tersebut lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes kemampuan membaca pemahaman bersifat reliabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang akan dipakai sudah melalui proses analisis uji instrumen dan bisa dilanjutkan untuk analisis deskriptif sebagai gambaran awal sebelum melakukan uji prasyarat.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Kelas	N	Mean	Std. Deviasi
Pretest Eksperimen	17	59,59	4,718
Posttest Eksperimen	17	75,24	7,031
Pretest Kontrol	18	61,22	4,360
Posttest Kontrol	18	66,00	4,911

Hasil analisis deskriptif pada pretest menunjukkan nilai rata-rata sebesar 59,59 dengan standar deviasi 4,718 pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol siswa diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,22 dengan standar deviasi 4,360. Kemudian, posttest menunjukkan nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat menjadi 75,24 dengan standar deviasi 7,031; adapun pada kelas kontrol, nilai rata-rata posttest sebesar 66,00 dengan standar deviasi 4,911. Berdasarkan hasil tersebut, terlihat bahwa peningkatan nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Secara deskriptif, hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen. Namun, peningkatan ini perlu dibuktikan secara statistik melalui pengujian selanjutnya, yakni uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest kelas eksperimen sebesar 0,576 dan posttest sebesar 0,587. Pada kelas kontrol, nilai signifikansi pretest sebesar 0,352 dan posttest sebesar 0,112. Seluruh nilai signifikan tersebut lebih besar dari taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, uji homogenitas varians dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan jenis Levene's Test. Hasil uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,932 untuk data pretest. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yang diterapkan, yaitu

0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa data pretest kelas eksperimen dan kontrol memiliki varians yang sama atau homogen. Setelah uji normalitas dan homogenitas terpenuhi, dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji t dengan jenis independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Karena data yang diperoleh homogen, maka kita gunakan baris pertama, yaitu equal variances assumed, yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.2-tailed) sebesar 0,000 yang $<$ taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selanjutnya, dengan melihat nilai rata-rata pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 75,24, sedangkan kelas kontrol sebesar 66,00, dengan selisih rata-rata 9,235. Hasil ini menunjukkan kelas eksperimen memperoleh kemampuan membaca pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selaparang Kediri. Hal ini ditunjukkan dari adanya perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Secara deskriptif, nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari 59,59 pada *pretest* menjadi 75,24 pada *posttest*. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan dari 61,22 menjadi 66,00. Perbedaan peningkatan ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* memberikan kontribusi yang lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Secara statistik, hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Temuan ini memperkuat bahwa media pembelajaran berbasis digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada aspek literasi membaca. Peningkatan kemampuan membaca pemahaman pada kelas eksperimen tidak terlepas dari karakteristik aplikasi *Let's Read* yang dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. Aplikasi ini menyediakan bacaan dalam bentuk cerita bergambar dengan ilustrasi yang menarik, sehingga membantu siswa dalam memahami isi teks secara lebih kontekstual. Selain itu,

penggunaan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa memudahkan mereka dalam mengidentifikasi ide pokok, memahami makna kata, serta menyimpulkan isi bacaan. Kondisi ini membuat proses membaca menjadi lebih interaktif dan tidak monoton dibandingkan dengan penggunaan buku teks konvensional.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa dalam belajar. Media digital seperti *Let's Read* mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih aktif dalam proses membaca dan memahami isi bacaan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Tarigan yang menyatakan bahwa membaca pemahaman tidak hanya melibatkan kemampuan membaca secara mekanis, tetapi juga proses berpikir dalam memahami makna teks secara mendalam.

Selain itu, hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya. Nurhabibah et al. (2023) menyatakan bahwa penggunaan aplikasi *Let's Read* dapat meningkatkan literasi membaca siswa melalui aktivitas membaca yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian Saputri dan Ritonga (2024) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi *Let's Read* mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa secara signifikan. Lebih lanjut, Firmansyah et al. (2024) mengungkapkan bahwa media *Let's Read* tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membentuk kebiasaan membaca melalui penyajian cerita yang menarik dan komunikatif. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat temuan-temuan sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi baru dengan fokus pada kemampuan membaca pemahaman secara spesifik, khususnya pada indikator menemukan ide pokok, memahami informasi tersurat, makna kata, serta menyimpulkan isi bacaan.

Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi *Let's Read* tidak hanya berpengaruh pada aspek literasi secara umum, tetapi juga pada kemampuan kognitif siswa dalam memahami teks secara lebih mendalam. Secara praktis, penggunaan aplikasi *Let's Read* dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Integrasi teknologi dalam pembelajaran terbukti mampu meningkatkan minat baca serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital seperti *Let's Read* perlu dikembangkan secara lebih luas dalam pembelajaran di sekolah dasar, khususnya dalam mendukung program literasi. Penulis harus mendiskusikan hasil dan bagaimana hasil tersebut dapat ditafsirkan berdasarkan penelitian sebelumnya dan hipotesis kerja. Hasil dan implikasinya harus didiskusikan dalam konteks yang seluas mungkin. Selain itu, arah penelitian di masa depan dapat disoroti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV MI NW Selaparang Kediri Tahun Pembelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Let's Read memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan melalui perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Secara deskriptif, nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 59,59 dan kelas kontrol sebesar 61,22, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif setara. Setelah proses pembelajaran, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 75,24, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 66,00. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan aplikasi Let's Read memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Secara statistik, hasil uji hipotesis menggunakan independent sample t-test menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan aplikasi Let's Read terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MI NW Selaparang Kediri.

REFERENSI

- Alfaruqi, A. Z., & Nurwahidah. (2025). *Refleksi Skor Indonesia Dan Hasil Asesmen Kompetensi Guru Madrasah 2024: Tentang Peningkatan Kompetensi Guru*. 15(1), 11–19. <https://doi.org/10.37630/Jpi.V15i1.2559>
- Andini, T. S., & Widiarsyah, A. (2025). Penerapan Aplikasi Let's Read untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 350–363. <https://doi.org/10.23969/Jp.V10i04.35958>
- B. Uno, H., & Koni, S. (2024). *Assessment Pembelajaran*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=Vt4qeqaqbaj>
- Basit, A., Besral, B., & Mahmud, M. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Negeri 18 Anduring Kota Padang. *Tarbiyah Al-Anlad: Jurnal Kependidikan Islam Tingkat Dasar*, 13(1), 89–97. <https://doi.org/10.15548/Alawlad.V13i1.6396>
- Chatra P, M. A., Ayu, K., Achjar, H., Ningsi, Rusliyadi, M., Zanurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., & Abadi, A. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Panduan Praktis Untuk Analisis Data Kualitatif Dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Yp7neaaaqbaj>
- Darmadi. (2018). *MEMBACA, YUUK.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini."* GUEPEDIA. <https://books.google.co.id/books?id=S6jqdwaaqbaj>
- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=Wy8feaaaqbaj>

- Fauziah, H., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar “Ayo Belajar Membaca” Dan “Marbel Membaca” Pada Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASIC EDUCATION*, 6(3), 4825–4832. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2944>
- Firmansyah, A., Setiana, D., & Fikriyah. (2024). Analisis Peningkatan Literasi Siswa Dengan Menggunakan Media Let's Read Asia Di SDN Pasirayu. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(9), 2021–2024. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i9.5025>
- Herlina, R., Sutarjo, A., & Hanif, M. (2023). Penggunaan Let's Read sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Perseda : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6, 9–16. <https://doi.org/10.37150/perseda.v6i1.1733>
- Kementerian Pendidikan. (2023). *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*. 021.
- Muhtar, S., Somadyo, S., & Wulandari, S. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 1 GUBUKUSUMA. *Jurnal Pedagogik*, 10(2), 11–19. <https://doi.org/10.33387/pedagogik.v11i2>
- Nurhabibah, Habibi, M., Nursalim, & Risnawati. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Let'S Read Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar. *Journal IDEAS*, 155–162. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1129>
- Nurhidayatika, Imaniar, M., & Nehru. (2025). Analisis Faktor Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas V SD Inpres Rore. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 4(1). <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol4.iss1.1356>
- Nuruddin, M., Asmarani, R., & Raharja, H. F. (2021). Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa PGSD (Kuantitatif, Kualitatif, dan Pengembangan). In *CV Pustaka Djati*.
- Putri, A. K., Fitriani, A. D., & Mulyasari, E. (2019). PENERAPAN STRATEGI PQ4R UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(I), 1–14. <https://doi.org/10.17509/jpgsd.v4i1.20525>
- Resti, Wati, R. A., Ma'arif, S., & Syarifuddin. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145–1157. <https://doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENELITIAN KUANTITATIF, PENELITIAN KUALITATIF, PENELITIAN TINDAKAN KELAS.
- Saputri, N., & Ritonga, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Dengan Pemanfaatan Aplikasi Let'S Read Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Academy Of Education Journal*, 1(2), 1371–1380.

<https://doi.org/10.47200/Aoej.V15i2.2487>

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2021). ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 SUKAGALIH. *Caxra : Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(02), 62–69.

<https://doi.org/10.20961/jpiuns.V10i2.87413>

Tarigan, H. G. (2021). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. In *Edisi Revisi. Angkasa: Bandung*.